

RINGKASAN

ARIESTA WAHYU APRILLIA. Efektivitas Kombinasi Tepung Maggot (*Hermetia illucens*) dengan Pakan Komersial Terhadap Pertumbuhan, Rasio Konversi Pakan dan Efisiensi Pakan Pada Ikan Lele (*Clarias* sp.) Dosen Pembimbing Agustono, Ir., M.Kes. dan Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., MP.

Ikan lele merupakan salah satu hasil perikanan budidaya yang menempati urutan teratas dalam jumlah produksi yang dihasilkan. Konsumsi ikan lele pada beberapa tahun ini mengalami peningkatan karena permintaan konsumen semakin meningkat. Salah satu faktor yang mempengaruhi laju pertumbuhan ikan lele adalah pakan. Pakan adalah bahan yang dapat dimakan, dicerna, dan diserap baik secara keseluruhan atau sebagian dan tidak menimbulkan keracunan atau tidak mengganggu kesehatan ikan yang mengkonsumsi pakan tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kombinasi tepung maggot (*Hermetia illucens*) dengan pakan komersial terhadap pertumbuhan, efisiensi pakan dan rasio konversi pakan pada ikan lele (*Clarias* sp.). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus – September 2016 di Laboratorium Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya dan di Puspa Agro Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimental dengan rancangan acak lengkap. Perlakuan yang digunakan adalah P0 (90% pakan komersial dan 10% bekatul), P1 (68% pakan komersial, 24% tepung maggot dan 8% bekatul), P2 (46% pakan komersial, 49% tepung maggot dan 6% bekatul), P3 (23% pakan komersial, 74% tepung maggot dan 3% bekatul) dan P4 (5% pakan komersial, 94% tepung maggot dan 1% bekatul). Analisis data diolah dengan menggunakan ANOVA dan Uji Jarak Berganda Duncan.

Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah penambahan tepung maggot berpengaruh terhadap laju pertumbuhan, rasio konversi pakan dan efisiensi pakan. Rata-rata laju pertumbuhan 0,25-0,36 gram/hari dan rata-rata rasio konversi pakan 1,3–1,68. Rata-rata efisiensi pakan 65,045-81,130%. Kisaran kualitas air selama penelitian yaitu suhu 27-30°C, pH 7-8, oksigen terlarut 3,4-6,4 mg/L dan amoniak 0,2-0,46 mg/L.

SUMMARY

ARIESTA WAHYU APRILLIA. The Effectiveness Combination Of Maggot Flour (*Hermetia illucens*) With Commercial Feed Toward Growth, Feed Conversion Ratio and Feed Efficiency to Catfish (*Clarias* sp.) Supervisor Agustono, Ir., M.Kes. and Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., MP.

Catfish is one of aquaculture product that ranks on top in production quantities that produced. in recent years. Catfish consumption has increased along consumer demand increasingly. One of the factors that affect the growth rate of catfish is feed. Feed is a material that can be eaten, digested and absorbed either in whole or partially and not lead poisoning or damage the fishhealth that consume the feed.

The aim of this research is to determine the effect of the combination of maggot flour (*Hermetia illucens*) with commercial feed toward growth, feed efficiency and feed conversion ratio to catfish (*Clarias* sp.). This research was held in August-September 2016 at the Faculty of Fisheries and Marine Laboratory, Airlangga University in Surabaya and Sidoarjo Puspa Agro. The method used is an experimental method with a completely randomized design. The treatment used are P0 (90% of commercial feed and 10% bran), P1 (68% of commercial feed, 24% maggotflour and 8% bran), P2 (46% of commercial feed, 49% maggotflour and 6% bran), P3 (23% of commercial feed, 74% maggot flourand 3% bran) and P4 (5% of commercial feed, 94% flour maggot and 1% bran). Analysis of data processed using ANOVA and Duncan's Multiple Range Test.

The results obtained from this research is the addition of maggotflour effect on growth rate, feed conversion ratio and feed efficiency. The average growth rate from 0,25–0,36 g/day and average feed conversion ratio from 1,3–1,68. Average feed efficiency of 65,045-81,130%. The range of water quality during the research are temperature 27-30°C, pH 7-8, dissolved oxygen 3,4-6,4 mg/L and amonia 0,2-0,46 mg/L.